

TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNICS
KOTABUMI NURSING PRODUCTS
Final Project Report, Mei 2020

Intan Ratna Mustika

Nursing Care for Patients with Disorders of the Need for a Safe Feeling of Comfort in the Case of Minor Head Injury to Mr. A in the Neural Room Mayjend HM Ryacudu Kotabumi North Lampung Date 02-04 October 2019
xvii + 74 pages, 12 tables and 2 charts

ABSTRACT

The prevalence of injury to people in Indonesia in 2007 was 7,5%, with the most common causes of injury were falls, road traffic accidents (KLL) and injuries to blunt/ blunt objects (Health Research and Development Agency, 2007). In 2013 there was an increase in injury prevalence to 8,2%, with the most frequent cause of injury falling 40,9%, motorcycle accident 40,6%, injury due to sharp objects/ blunt 7,3%, and 2,5% fall (RI Health Research and Development Agency, 2013). While in the Mayjend General Hospital HM Ryacudu Kotabumi 651 people had head injury cases or 30,5%. The formulation of the problem in this report is “What is the description of nursing care for the case of mild head injury in Mr. A with impaired comfort in the nerve room of the Mayjend General Hospital HM Ryacudu Kotabumi North Lampung on 02-04 October 2019.

The aim of the writer is to be able to give a description of Nursing Care for Minor Head Injury Cases in Mr. A with Comfortable Safety Disorders in the Nerve Room of the Mayjend General Hospital HM Ryacudu Kotabumi North Lampung by using the approach of the nursing process.

The results of the study in this case obtained data that is when a client assessment is done, said pain in the back, pain spreads throughout the head to the nape, pain scale 5 (0-10), pain is felt to arise, the client's face seems to hold pain. Diagnosis in accordance with the theory includes acute pain and damage to skin/tissue integrity, while disturbance of sleep patterns is established because it adjusts the client's complaints during the assessment. Nursing goals include pain levels, pain control, skin and tissue integrity, and sleep patterns. Nursing interventions include pain management, skin integrity care, wound care, and sleep support. Evaluations are carried out every day according to the theory of the nursing process and it can be concluded that there are three solved nursing problems.

The conclusion of this report is that not all theories of the nursing process of head injury cases correspond to the client's condition in reality. Suggestions are expected to provide complete information and references in the development of surgical medical science, especially nursing care in cases of head injury.

Keywords : Nursing Care, Mild Head Injury, Comfort
Reading source : 17 (1977-2019)

Intan Ratna Mustika

Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman pada Kasus Cedera Kepala Ringan terhadap Tn. A di Ruang Syaraf RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 02-04 Oktober 2019
xvii + 74 halaman, 12 tabel dan 2 bagan

RINGKASAN

Prevalensi cedera pada masyarakat di Indonesia pada tahun 2007 sebesar 7,5%, dengan urutan penyebab cedera terbanyak adalah jatuh, kecelakaan lalu lintas (KLL) darat dan terluka benda tajam/ tumpul (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2007). Pada tahun 2013 terdapat peningkatan prevalensi cedera menjadi 8,2%, dengan urutan penyebab cedera terbanyak adalah jatuh 40,9%, kecelakaan sepeda motor 40,6%, cedera karena benda tajam/ tumpul 7,3%, transportasi darat lainnya 7,1%, dan kejatuhan 2,5% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI, 2013). Sedangkan pada RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi kasus cedera kepala sebanyak 651 orang atau 30,5%. Rumusan masalah pada laporan ini adalah “Bagaimana Gambaran Asuhan Keperawatan Kasus Cedera Kepala Ringan Pada Tn. A Dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman di Ruang Syaraf RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 02-04 Oktober 2019”.

Tujuan penulis mampu memberikan gambaran tentang Asuhan Keperawatan Kasus Cedera Kepala Ringan pada Tn.A dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman di Ruang Syaraf RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.

Hasil pengkajian pada kasus ini didapatkan data yaitu saat dilakukan pengkajian klien mengatakan nyeri pada kepala, nyeri menyebar keseluruh kepala hingga tengkuk, skala nyeri 5 (0-10), nyeri dirasakan hilang timbul, wajah klien tampak menahan nyeri. Diagnosa yang sesuai dengan teori antara lain nyeri akut dan kerusakan integritas kulit/jaringan, sedangkan gangguan pola tidur ditegakkan karena menyesuaikan keluhan klien saat pengkajian. Tujuan keperawatan antara lain tingkat nyeri, kontrol nyeri, integritas kulit dan jaringan, dan pola tidur. Intervensi keperawatan yang dilakukan antara lain manajemen nyeri, perawatan integritas kulit, perawatan luka, dan dukungan tidur. Evaluasi dilakukan setiap hari sesuai teori proses keperawatan dan dapat disimpulkan bahwa ada tiga masalah keperawatan teratasi.

Simpulan dari laporan ini bahwa tidak semua teori proses keperawatan kasus cedera kepala sesuai dengan kondisi klien pada kenyataannya. Saran diharapkan dapat menyediakan informasi dan referensi yang lengkap dalam pengembangan ilmu keperawatan medikal bedah khususnya asuhan keperawatan pada kasus cedera kepala.

Kata kunci :Asuhan Keperawatan, Cedera Kepala, Rasa Aman Nyaman

Sumber bacaan : 17 (1977-2019)